# PENGARUH MEDIA MADING TERHADAP KEMAMPUAN MEMBUAT IKLAN KELAS V MI SIRAJUL HUDA PANYAKSAGAN

**Jennatul Ulud1), Rendra Sakbana Kusuma, M.Pd2) , Yunita Hariyani, M.I.Kom3)**

1,2,3STKIP PGRI Bangkalan

E-mail: uludjennatul023@gmail.com, yunitahariyani@stkippgri-bkl.ac.id2

**Abstrak:**

Jennatul Ulud. 2023. Pengaruh Media Mading Terhadap Kemampuan Membuat Iklan Kelas V MI SriajuL Huda Panyaksagan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Bangkalan, Pembimbing: 1) Rendra Sakbana Kusuma, M.Pd 2) Yunita Hariyani, M.I.Kom

**Kata Kunci** : Media Mading, Kemampuan Membuat Mading Iklan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Untuk mengetahui pengaruh media Mading terhadap kemampuan membuat iklan siswa kelas V di MI Sirajul Huda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas V MI Sirajul Huda Panyaksagan sebanyak 20 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V di MI Sirajul Huda Panyaksagan sebanyak 20 siswa. Hasil pada penelitian ini adalah Terdapat pengaruh media mading terhadap kemampuan membuat iklan siswa kelas V MI Sirajul Huda Panyaksagan. Yang dilihat berdasarkan data pretest dan posttest. Diketahui berdasarkan output yang telah diuji, dari deskripsi data terdapat rata rata mean pada pretest di peroleh 9,7000 dan data posttest 26,800.

***Abstract:***

*Jennatul Ulud. 2023. The Influence of Mading Media on the Ability to Make Class V Advertisements MI SriajuL Huda Panyaksagan. Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, STKIP PGRI Bangkalan, Supervisor: 1) Rendra Sakbana Kusuma, M.Pd 2) Yunita Hariyani, M.I.Kom*

*Keywords: Mading Media, Ability to Make Mading Ads.*

*This study aims to determine the influence of Mading media on the ability to make advertisements for grade V students at MI Sirajul Huda. The population in this study was all class V students of MI Sirajul Huda Panyaksagan as many as 20 students. The sample in this study was 20 grade V students at MI Sirajul Huda Panyaksagan. The result of this study is that there is an influence of mading media on the ability to make advertisements for class V students of MI Sirajul Huda Panyaksagan. Which is seen based on pretest and posttest data. It is known based on the output that has been tested, from the description of the data there is an average mean on the pretest obtained 9.7000 and posttest data 26.800.*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan pengetahuan belajar di berbagai lingkungan yang harus dilalui seumur hidup dan berpengaruh positif bagi perkembangan individu. Pendidikan adalah pembelajaran yang berlangsung sepanjang hidup di semua tempat dan situasi dan mempengaruhi pertumbuhan setiap makhluk hidup secara positif (Pristiwanti, Badariah, et al, 2022:7912). Pendidikan merupakan aktivitas yang bertautan, dan meliputi berbagai unsur yang berhubungan erta antara unsur satu dengan unsur yang lain (Sutrisno, 2016:29).

Pendidikan adalah transfer nilaii – nilai pengetahua, pengalaman, dan keterampilan kepada generasi muda sebagai upaya generasi tua untuk mempersiapkan generasi berikutnya dalam aktivitas kehidupan baik fisik maupun mental (Kurniawan, 2017:26). Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan pendidikan adalah pengetahuan belajar di berbagai lingkungan, yang dilalui seumur hidup oleh seseorang, selain itu untuk menyiapakan fungsi hidup untuk generasi selanjutnya.

Kurikulum dapat diartikan sejumlah pengalaman siswa yang direncanakan, diarahkan, dilaksanakan dan dipertanggung jawabkan oleh sekolah atau guru (Masykur, 2013:15-16). Kurikulum adalah perangkat pengalaman belajar yang akan didapat oleh peserta didik selama ia mengikuti suatu proses pendidikan (Fujiawati, 2016:17). Kurikulum merupakan salah satu bagian penting dalam pendidikan, setiap sekolah harus mempunyai kurikulum, karena jika setiap sekolah tidak mempunyai kurikulum maka sistem pendidikan di sekolah tersebut tidak akan tertata dengan baik dan sulit dimengerti. Kurikulum menjadi dasar pada suatu pendidikan, kurikulum juga berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan pendidikan, apabila tujuan pendidikan berubah, maka secara otomatis kurikulum juga harus dirubah. Bagi peserta didik kurikulum berguna sebagai alat untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki peserta didik ke arah yang lebih baik di bawah bimbingan guru di sekolah. Dan bagi guru, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dan acuan dalam penyelenggaraan pembelajaran di sekolah. Pendidikan di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari adanya kurkulum sebagai dasar implementasi kegiatan pendidikan di sekolah (Kurniaman & Noviana, 2017:26).

Sistem pendidikan di Indonesia saat ini menerapkan kurikulum 2013, Salah satu jenjang pendidikan yang menerapkan kurikulum 2013 yaitu sekolah dasar. Penerapan kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan sekolah dasar dilaksanakan dengan menggunakan pembelajaran tematik integrative dan pendekatan saintifik (Hanida, 2019:716-724). Salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada kurikulum 2013 pada sekolah dasar adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. karena Mata Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sangat penting di sekolah. Mata pelajaran Bahasa Indonesia diajarkan mulai jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah diharapkan bisa membantu siswa untuk mengenal dirinya, budaya orang lain dan budaya dirinya sendiri, selain itu juga dapat membantu siswa untuk mengemukakan pendapata atau gagasan di depan orang banyak.

Sebagian besar pola pembelajaran Bahasa Indonesia masih bersifat transmisif, yaitu guru memberikan konsep – konsep yang terdapat dalam buku pelajaran saja, dan secara langsung dan siswa menyerap pengetahuan tersebut secara pasif juga (Trianto, 2011:18). Pembagian kelompok pada saat pembagian tugas sudah diterapkan. Sekalipun dibuat kelompok, ternyata kurang membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Bukan hanya itu saja cara penyampaian materi yang tidak menarik dan monoton menyebabkan siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga betpengaruh pada ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan pengertian di atas pentingnya pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, di MI Sirajul Huda kelas V ternyata nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih banyak yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), bisa dilihat dari nilai keseharian atau tugas sehari – hari siswa dari 20 siswa, hanya 5 siswa atau 25% yang telah memenuhi KKM dan sisanya 15 siswa atau 75% belum memenuhi KKM. Hal tersebut terjadi karena di sekolah masih kekurangan media pembelajaran, media yang digunakan oleh guru hanya menggunakan buku pelajaran yang di sediakan oleh sekolah, guru hanya menggunakan metode ceramah, guru lebih aktif. Oleh karena itu siswa tidak terlalu faham dengan apa yang dijelaskan oleh guru. Dengan demikian peneliti mengharapakan inovasi metode atau penggunaan media seperti mading (majalah dinding)

Mading adalah salah satu jenis media tulis yang paling sederhana. Mading ini disebut majalah dinding karena pada dasarnya, penyajiannya biasanya di tempel di dinding, majalah dinding ini tidak hanya harus berisi tulisan, tetapi juga dapat diisi dengan media gambar. Contohnya kartun, komik, cerpen, lukisan, dan sejenisnya, yang nantinya disusun secara variatif. Semua media tersebut disusun dengan rapi, dan harmonis, agar mading terlihat menarik. Mading berdampak positif terhadap proses belajar siswa, contohnya mading bisa menarik minat baca siswa, atau bahkan bisa menarik minat siswa yang suka menulis. Mading ini saya buat khusus untuk kelas V, agar siswa kelas V MI Sirajul Huda bisa lebih tertarik untuk belajar dan memudahkan mereka untuk memahami pembelajaran, karena nantinya mading ini berisi gambar – gambar yang menarik.

Media Pembelajaran adalah semua perangkat lunak (software) dan atau perangkat keras (hardware) yang berfungsi sebagai peralatan yang digunakan untuk menyalurkan pesan – pesan pembelajaran dari pengirim kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik sehingga terjadi efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran (Yaumi, 2017:7). Media pembelajaran adalah alat yang dapat mendukung proses belajar mengajar dan memperjelas makna pesan atau informasi yang ingin disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran yang direncanakan dapat tercapai (Surayya, 2014). Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi (Falahuddin, 2014). Dari berbagai pengertian yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan media pembelajaran adalah perantara atau pengantar yang digunakan guru ketika proses belajar mengajar di laksanakan, media pembelajaran bisa berupa metode, alat, tehnik yang digunakan pada saat belajar. Media pembelajaran ini digunakan agar bisa menarik minat siswa untuk belajar.dengan Adanya media pembelajaran siswa lebih tertarik untuk belajar dan lebih mudah memahami materi yang di jelaskan oleh guru.

Namun kenyataannya, guru kesulitan mengelola pembelajaran di kelas karena kurangnya media pembelajaran. Siswa cenderung merasa bosan yang dibuktikan dari minimnya partisipasi dari siswa. Siswa cenderung merasa bosan dan kurangnya minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran, terlebih media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi masih minim yang cenderung kurang bervariasi, serta sumber belajar hanya terbatas pada buku yang diperoleh dari sekolah. Penyampaian materi oleh guru kepada siswa kurang maksimal dengan penggunaan media pembelajaran yang cenderung monoton dan menyebabkan siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran salah satunya pada materi subtema iklan.

Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang inovatif, dapat menarik peratian siswa dan proses belajar tidak membosankan. Pemilihan media ini sangat penting untuk mendukung proses belajar siswa. Oleh karena itu tujuan dari penggunaan media mading ini adalah, untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membuat iklan terhadap mata pelajaran bahsa Indonesia. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan juga ingin mengetahui kemampuan siswa dalam membuat iklan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan judul: Pengaruh Media Mading Terhadap Kemampuan Membuat Iklan Siswa Kelas V MI Sirajul Huda.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan sutu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik (Wahidmurni, 2017:1). Peneitian ini dilaksanakan di kelas V MI Sirajul Huda Panyaksagan. Kemudian pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran mading. Dengan rancangan penelitian yang digunakan yaitu *One Group Pretest-Postes Design.*

**Gambar 1Desain Penelitian dan Rancangan**

*O1……………..X……………..O2*

Keterangan :

O1: Kemampuan membuat iklan sebelum menggunakan Media Mading.

X: Perlakuan pembelajaran dengan media Mading.

O2: Kemampuan membuat iklan setelah menggunakan media Mading.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas V MI Sirajul Huda Panyaksagan sebanyak 20 siswa. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan semua populasi yang dijadikan sampel. Sehingga dalam penelitian ini sampelnya adalah siswa kelas V di MI Sirajul Huda Panyaksagan sebanyak 20 siswa. ). Instrument penelitian yang digunakan untuk menjaring data dalam dalam penelitian ini berupa bentuk penugasan, yaitu siswa ditugaskan untuk membuat iklan.

**Tabel 1 Skala Likert**

|  |  |
| --- | --- |
| Kategori Penialai | Skala Penilaian |
| Sangat Baik (SB) | 4 |
| Baik (B) | 3 |
| Cukup (C) | 2 |
| Kurang (K) | 1 |

Variable Penelitian ini memiliki dua variable yaitu variable bebas dan variabel terkait. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Media Mading”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Kemampuan membuat iklan”. Metode analisis data pada penelitian ini menggunaka Uji Paired Sample T-Test, dengan membandingkan nilai pretest dan posttest pada penugasan dalam kemampuan siswa.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh oleh peneliti melalui teknik dan istrumen penelitian, selanjutnya dilakukan analisis data untuk menjelaskan mengenai hasil penelitian dan dipaparkan memalui beberapa tahapan sebagai berikut:

**Deskripsi Data**

Penganalisisan data hipotesis berikut dibahas mengenai data awal dari angket kemampuan siswa untuk mengetahui bahwa data yang digunakan memenuhi syarat dilakukannya analisis data yang meliputi Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, dan Uji Paired Sample T-Tes. Dengan menggunakan aplikasi SPSS, serta sampel yang digunakan siswa kelas V MI Sirajul Huda Panyaksagan, dengan jumlah 20 siswa.

**Analisi Data**

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh dan di analisis dapat diuraikan sebagai berikut:

**Uji Validitas**

Berdasarkan hasil penelitian Uji coba soal tes mengenai sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi Iklan, terdapat 7 butir indikator dinyatakan valid dan 0 butir soal dinyatakan tidak valid, dengan r-tabel 0,444 dikarenakan jumlah siswa 20 orang yang diuji dengan menggunakan aplikasi SPSS.

**Uji Reliabilitas**

**Tabel 2**

**Hasil Uji Reliabilitas Angket Kemampuan Siswa**

|  |
| --- |
| **Reliability Statistics** |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .821 | 7 |

Dari hasil output di atas, diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,821 jika dibandingkan dengan nilai r-tabel, yaitu jumlah N ₌ 20, maka jumlah r-tabelnya adalah 0,444, Kesimpulannya jumlah Alpha lebih besar dari r-tabel yang artinya item-item angket reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

**Uji Normalitas**

**Tabel 3**

**Hasil Uji Normalitas**

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
|  | Unstandardized Residual |
| N | 20 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 1.13887241 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .132 |
| Positive | .098 |
| Negative | -.132 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | .590 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .877 |

|  |
| --- |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |

Dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,877 > 0,05. Maka sampel yang digunakan berdistribusi normal karena nilai yang dihasilkan lebih besar dari nilai alpha.

**Uji Sample Paired T-Test**

**Tabel 4**

**Hasil Paired Sample T-Test Angket Pemahaman**

Berdasarkan output diatas diperoleh nilai signifikan pada paired sample t-test sebesar 0,000 < 0,05, didapatkan mean atau rata-rata data pre 9, 700 diperoleh dan data post 26, 800 sehingga dapat disimpulkan bahwa menunjukkan adanya perbedaan rata-rata motivsasi belajar siswa dengan menggunakan media mading iklan.

Penelitian ini dilakukan oleh Alisia Zahro’atul Baroroh, Erni Yuliani, Fina Arum, Elissa Wilda Fuaida, dengan judul “Pengaruh Mading Kelas terhadap Peningkatan Budaya Literasi pada Siswa di MI/SD”. Varibael – variabel yaitu: variabel X, Mading Kelas, variabel Y, peningkatan budaya listerasi pada siswa. Kesimpulan atau hasil dalam peneltian ini adalah majalah dinding (mading) memiliki peran yang sangat penting baik dalam pembentukan siswa, aspek pengetahuan, aspek keterampilan bakat maupun minat. Perbedaan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan dan variabel Y. peneliti sebelumnya menggunakan metode kaulitatif dan variabel Y nya untuk peningkatan budaya literasi pada siswa. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan metode kuantitatif dan untuk meningkatkan kemampuan membuat iklan siswa.

Penelitian ini dilakukan oleh Erviana Diah Pratama, Dzikrina Aqsha Mahardika, Rino Andreas, dengan judul “Peningkatan Literasi dan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Mading di SDN 2 Binade”. Variabel – variabel nya yaitu: variabel X, Mading. Varibael Y, peningkatan literasi dan keratifitas siwa. Kesimpulan atau hasil dalam penelitian ini adalah mading memiliki peran yang sangat penting, mading dijadikan sebagai wadah untuk menyalurkan dan mengembangkan kemampuan literasi siswa dalam membaca dan menulis. Perbedaan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan dan variabel Y. peneliti sebelumnya menggunakan metode kualitatif dan variabel Y nya untuk peningkatan literasi dan kreatifitas siswa. Sedangkan peneliti saar ini menggunakan metode kuantitatif dan untuk meningkatkan kemampuan membuat iklan siswa.

Perbedaan pada penelitian ini yaitu, penelitian sebelumnya menggunakan variabel Y terhadap peningkatan budaya literasi. Perbedaan pada penelitian saat ini yaitu pada variabel Y terhadap kemampuan membuat iklan siswa.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakulam maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media mading terhadap kemampuan membuat iklan siswa kelas V MI Sirajul Huda Panyaksagan. Yang dilihat berdasarkan data pretest dan posttest. Saran berdasarkan hasil penelitian ini bahwa penerapan media pembelajaran dengan menggunakan mading ini bisa dijadikan sebagai rujuakn agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guru bisa menggunakan media mading agar siswa lebih tertarik dan lebih memahami penjelasan yang di jelaskan oleh guru. Kepada peneliti selanjutnya yang akan menerapkan media mading dapat menerapkannya pada pokok pembahasan yang lain dan dengan jangka waktu yang lebih lama. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini waktu yang digunakan oleh peneliti cukup singkat sehingga peneliti kurang mengetahui apakah ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

**DAFTAR PUSTAKA**

Astuti, Y. W., & Samhati, S. (2016). KEMAMPUAN MENULIS IKLAN BARIS SISWA SMP KELAS IX MTs NEGERI 1 PRINGSEWU. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, *4*(3 Jul).

AH Sanaky, H. (2013). Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif. Yogyakarta: Kaukaban Dipantara.

Ekayani, P/ (2017). *Pentingnya Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.* Jurnal fakultas ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2(1), 1-11.

Fujiawati, F.S. (2016). *Pemahaman Konsep Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan*

*Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni. Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni,* 1(1), 16-28.

Falahudin, Iwan. (2014). “*Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran”.* Jurnal Lingkar Widyaiswara, 4 (1), 104-117.

Fatihuddin, D., & Firmansyah, A. (2019). Pemasaran Jasa: *(Startegi,Mengukur Kepuasaan Dan Loyalitas Pelanggan).* Deepublish.

Falahudin, Iwan. (2014). *“Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran”.* Jurnal Lingkar Widyaiswara, 4 (1), 104-117.

Hanida, H., Neviyarni, N.,& Fahrudin, F. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Discovery Learning Di Kelas IV Sekolah Dasar.* Jurnal Basicedu, 3(2), 716-724.

Noviana Eddy dan Otang Kurniawan. (2017). *Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, Dan Pengetahuan.* Jurnal Primary Program Study Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Riau. ISSN: 2303-1514 Volume 6 Nomor 2.

Nunuk Suryani dkk. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya,*Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari’ah dan Tarbiyah, 3(1), 171.

Purnaningwulan, Ratih Desianita. 2015. Hubungan Terpaan Iklan Televisi Produk Revlon Dengan Motivasi Konsumen Wanita Dalam Melakukan Pembelian Produk Di Mall Surabaya. Vol 4, No 2. Commonline Departemen Komunikasi.

Prsitiwanti, Desi, et al. “Pengertian Pendidikan”. Jurna Pendidikan dan Konseling (JPDK) 4.6 (2022): 7911-7915.

Purnianingrum, G. A. N. T., & Manuaba, I. B. S. (2022). Media Pembelajaran E-Mading Berbasis Contextual Teaching and Learning pada Tematik Subtema Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, *6*(2).

Rahmawati, Nur. 2013. Pengaruh Penggunaan Celebrity Endorser Dalam Iklan Sabun Mandi Terhadap Perilaku Konsumen Di Kelurahan Sungai Dama Samarinda. Jurnal pada FSIP Universitas Diponegoro.

Robbins, Stephen dan Judge, Timothy, 2015. Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat.

Suryani, Nunuk. Ahmad Setiawan dan Aditin Putria. (2018). Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sarima R. Maruka, 2018, “Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Poster Pada Majalah Dinding Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidika Universitas Tadulako.” Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra, (online), volume 3, no 1.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sudibyo, R. H. (2018). Pengaruh terpaan iklan rokok terhadap minat beli konsumen rokok (studi kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas islam Indonesia). Universitas Islam Indonesia.

Surayya, dkk. Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar IPA ditinjau dari keterampilan Berfikir Kritis Siswa, Vol 4 (2014), h. 4

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung ALFABETA.

Trianto, 2011, Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Jakarta: Bumi Aksara.

Wahidmurni, Dr. “MP (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif.” Jurnal Manajemen 7.1:45-56.

Yaumi, M. (2017). Belajar dan Mengajar dengan Media dan Teknologi Pembelajaran. Watanpone, Sulawesi Selatan: Penerbit Syahadah.